

**KLIPING KORAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG**

**Lampung Post**

**Tribun Lampung**

Halaman

4

**Radar Lampung**

Tanggal	1 17	2 18	3 19	4 20	5 21	6 22	7 23	8 24	9 25	10 26	11 27	12 28	13 29	14 30	15 31	16
---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	---------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	<b>2021</b>
-------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------------

## Tujuh Saksi Diperiksa Kasus Benih Jagung

KEJAKSAAN Tinggi Lampung terus melakukan pemeriksaan terhadap saksi dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi pengadaan bantuan benih jagung.

Kasi Penerangan Hukum Kejati Lampung Andrie W Setiawan mengatakan bidang pidana khusus kembali memanggil dan memeriksa 7 orang saksi dalam perkara tersebut pada Rabu (10/2).

Kerujuh orang ini mel-

puti satu ASN dari Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan, dan Hortikultura Lampung, 5 orang dari Kementerian Pertanian dan 1 orang dari pihak penyedia benih jagung.

"Hari ini Kejati melakukan pemanggilan 7 orang sebagai saksi perkara pengadaan benih jagung," kata dia saat dihubungi *Lampung Post*, Rabu (10/2).

Dia menambahkan ke-

giatan pengadaan benih jagung melalui Kementerian Pertanian ini dianggarkan pada tahun 2017 dengan nilai berkisar Rp140 miliar. Kegiatan dipecah menjadi beberapa kontrak kepada enam penyedia benih. Seharusnya benih yang disediakan melalui kegiatan ini bukanlah jenis benih dari Balitbang, tapi setelah diperiksa ternyata sama.

"Pada Selasa kemarin, bidang Pidsus juga sudah melakukan pemeriksaan kepada tiga orang dari pihak penyedia benih," ujar dia.

Untuk diketahui, kasus dugaan korupsi ini awalnya ditangani oleh Kejaksaan Agung (Kejakgung) pada 2019 silam. Perkara ini kemudian dinaikkan statusnya ke penyidikan pada Oktober 2020 dan dilimpahkan ke Kejati Lampung. (ABU/KI)